

LAPORAN KEGIATAN DIAGNOSIS KOMUNITAS DALAM UPAYA MENURUNKAN ANGKA KASUS ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELUKNAGA, KECAMATAN TELUKNAGA, KABUPATEN TANGERANG, PROVINSI BANTEN PERIODE: 8 FEBRUARI 2023 – 8 MARET 2023

Eric Raditya Kaminto¹, Maria Jessica², Cindy Irawan³, Clement Drew⁴

^{1,2,3}Profesi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

⁴Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Indonesia

*Corresponding Author:

Email: erickam2510@gmail.com

Abstract.

Background: Anemia is described as a reduced proportion of red blood cells. Anemia in pregnancy can increase maternal mortality and adversely affect the fetus, such as low birth weight (LBW), premature birth, and intrauterine death. Riset Kesehatan Dasar 2018 data shows the prevalence of iron deficiency anemia in pregnant women in Indonesia is 48.9%. Data from Teluknaga Health Care Centre showed an increase of 44 cases of anemia in pregnancy from 14 cases in December 2022 to 58 cases in January 2023. **Objective:** To find the location with the highest cases of pregnancy anemia, causes, interventions that can be done and the results of interventions in the working area of Teluknaga Health Care Centre. **Methods:** The community diagnosis approach was used in determining the problem and intervention. Blum's paradigm was used to identify problems. Non-scoring technique Delphi method was used to prioritise the problems. Determination of the root cause of the problem using fishbone diagram. Intervention was conducted by counselling on anemia and Hb screening for pregnant women in Teluknaga Village. **Results:** There were 12 pregnant women who attended, all participants experienced an increased knowledge of anemia and underwent haemoglobin (Hb) screening found 2 (16.66%) participants detected with Hb <11 mg/dL. **Conclusion:** The location that has the highest cases of anemia in pregnant women in the working area of Teluknaga Health Care Centre is Teluknaga Village. The problems that cause high anemia cases in pregnant women based on Blum's Paradigm are lifestyle aspects. The intervention was in the form of counselling on anemia and Hb screening for pregnant women. After the intervention, there was an increase in knowledge, as well as the detection of anemia in the participants and it is expected to reduce cases of anemia in pregnant women in Teluknaga Village.

Keywords: Anemia in Pregnancy, Community Diagnosis, Blum Paradigm, Fishbone Diagram

PENDAHULUAN

Diagnosis komunitas adalah penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif mengenai kondisi kesehatan di komunitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatannya. Diagnosis komunitas mengidentifikasi masalah, kemudian mengarahkan suatu intervensi perbaikan, sehingga menghasilkan suatu rencana kerja yang konkrit. Beberapa manfaat penggunaan diagnosis komunitas yaitu, mengetahui kondisi kesehatan dari komunitas yang bersangkutan saat ini dan cara meningkatkan kondisi kesehatan komunitas tersebut.¹

Anemia digambarkan sebagai berkurangnya proporsi sel darah merah (eritrosit).² Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global yang serius yang terutama mempengaruhi anak-anak, wanita usia reproduksi, wanita hamil dan lansia.³ *World Health Organization* (WHO) telah memperkirakan bahwa prevalensi global anemia menjadi 24,8%.⁴ Anemia mempengaruhi hampir dua pertiga ibu hamil di negara berkembang. Prevalensi anemia merupakan indikator untuk memantau

kesehatan ibu hamil dan mencegah komplikasi kehamilan.⁵ Anemia yang terjadi selama kehamilan memiliki efek negatif karena dapat meningkatkan angka kematian ibu dan berdampak buruk bagi janin, seperti berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta kematian intrauterin.^{6,7} Angka kejadian anemia ditemukan lebih tinggi pada area pedesaan dan pada ibu hamil dengan status pendidikan rendah.⁶

World Health Organization memperkirakan bahwa 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia pada tahun 2022.³ Sekitar 32 juta ibu hamil menderita anemia secara global, dengan persentase 27% pada regio Asia Tenggara.⁸ Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia defisiensi besi (ADB) pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, dimana terdapat peningkatan 11,8% jika dibandingkan dengan tahun 2013.⁹ Keadaan ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi, menunjukkan angka yang mendekati masalah kesehatan masyarakat yang serius, dengan prevalensi anemia melebihi 40%.¹⁰ Prevalensi anemia di Provinsi Banten masih tinggi yang berada di angka 37,1%. Menurut data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang tahun 2017, prevalensi anemia mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah penderita anemia sebanyak 4.329 orang mencapai 5.390 orang.¹¹ Berdasarkan data Puskesmas Teluknaga, dalam wilayah kerja Puskesmas Teluknaga pada Januari – Desember 2022 terdapat 282 kasus dengan nilai Hb <11 mg/dL. Pada bulan Desember 2022 terdapat 14 kasus dengan nilai Hb <11 mg/dL dan pada bulan Januari 2023 terdapat peningkatan menjadi 58 kasus dengan nilai Hb <11 mg/dL. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3%, hal ini disebabkan karena kebutuhan zat besi sering tidak tercukupi dimana masyarakat umumnya mengonsumsi zat besi dari sumber nabati dibanding hewani.^{12,13}

Berhubungan dengan masih tingginya angka kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga, maka kegiatan diagnosis komunitas diharapkan dapat memantau kesehatan ibu hamil dan mencegah komplikasi kehamilan baik jangka pendek dan panjang untuk ibu dan bayi. Harapan dari penerapan metode diagnosis komunitas dan pemberian intervensi yang tepat adalah penurunan angka kasus anemia pada ibu hamil dan meningkatkan kesadaran ibu hamil di Puskesmas Teluknaga.

METODE

Metode dalam laporan ini digunakan Setelah dilakukan identifikasi masalah dengan Paradigma Blum, dilakukan penentuan prioritas masalah dengan menggunakan metode *non-scoring technique* (*Delphi*) dan dilakukan diskusi antar anggota kelompok dengan berbagai pihak yang terkait, yaitu dengan:

1. Kepala Puskesmas Teluknaga
2. Dokter umum di Puskesmas Teluknaga
3. Bidan di Puskesmas Teluknaga
4. Petugas promosi kesehatan di Puskesmas Teluknaga

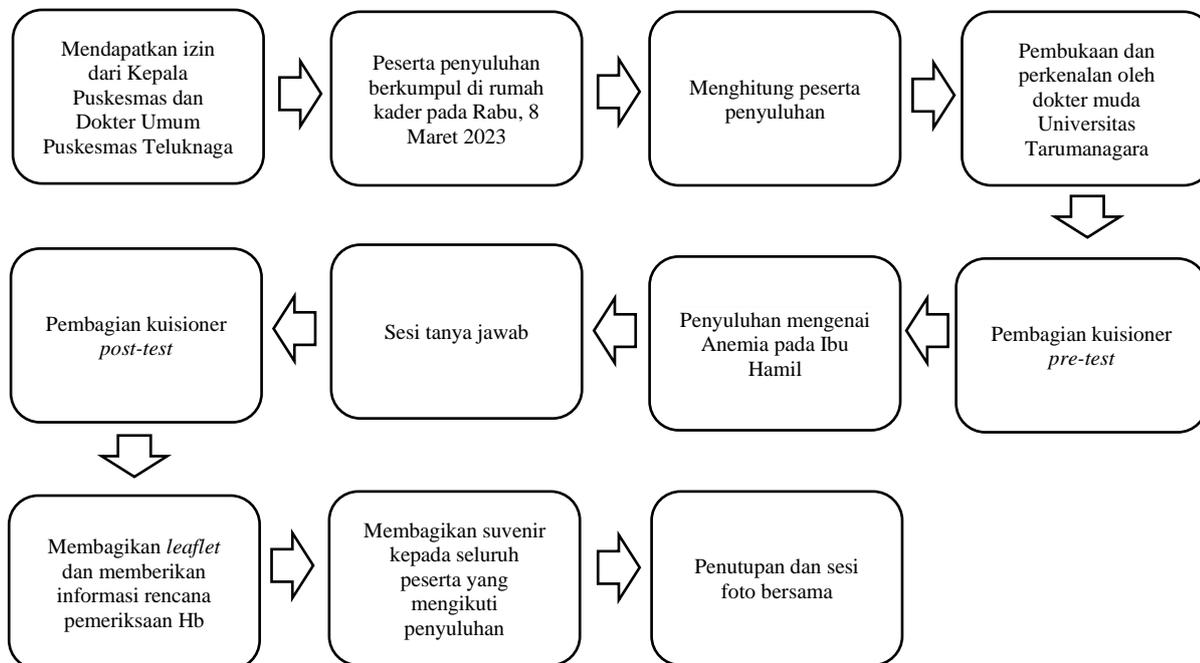
Dari hasil diskusi, diantara ketiga aspek pada Paradigma Blum dipilihlah faktor *lifestyle* sebagai prioritas masalah. Faktor *lifestyle* dipilih menjadi permasalahan karena karena masih kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap anemia pada masa kehamilan. Intervensi pada aspek *lifestyle* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mencegah kejadian anemia pada masa kehamilan. Jangka panjang yang diharapkan adalah penurunan angka kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Hasil Intervensi

Intervensi 1 : Penyuluhan Mengenai Cara Mencegah dan Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil

Flow Chart Kegiatan Intervensi 1



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Intervensi 1

Deskripsi Proses Intervensi 1 secara Detail

Kegiatan penyuluhan mengenai penyakit anemia pada ibu hamil dilaksanakan di rumah kader di Desa Teluknaga pada hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 09.50 - 10.50 WIB. Kegiatan dilaksanakan oleh 3 orang dokter muda kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Tarumanagara. Kegiatan penyuluhan diawali dengan persiapan sarana penyuluhan lalu dilanjutkan dengan pengumpulan dan menghitung jumlah peserta kegiatan penyuluhan. Setelah itu, salam pembukaan serta perkenalan diri oleh seluruh dokter muda. Kemudian dilakukan pembagian dan pengisian *pre-test* mengenai anemia pada ibu hamil. Pelaksanaan *pre-test* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta ibu hamil yang hadir di rumah kader di Desa Teluknaga mengenai anemia pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan. Setelah pelaksanaan dan pengumpulan *pre-test*, acara dilanjutkan dengan pembagian *leaflet* dan pemberian materi anemia pada ibu hamil yang berupa definisi, penyebab, gejala, pemeriksaan penunjang, terapi, pencegahan, bahaya/komplikasi dan risiko anemia pada ibu hamil melalui *flipchart*. Setelah menyampaikan materi penyuluhan selesai, dibuka sesi tanya jawab untuk mengetahui apakah ada materi yang masih ingin ditanyakan dan menilai seberapa jauh peserta di Desa Teluknaga mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh dokter muda. Pembagian serta pengisian *post-test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan pengunjung setelah dilakukan penyuluhan. Acara diakhiri dengan membagikan souvenir kepada seluruh peserta yang mengikuti penyuluhan dan mengisi *pre-test* dan *post-test* serta membagikan *leaflet* kepada peserta dan sesi foto bersama.

Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan Data

1. Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* diolah secara manual untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer *Microsoft Excel*.

Penyajian Data

2. Data disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Intervensi

Intervensi 1 diikuti oleh 12 orang peserta. Rata – rata usia peserta adalah 34 tahun dengan rentang usia 25-33 tahun. Hasil dari nilai *pre-test* didapatkan sebanyak 7 (58,3%) peserta mendapat nilai ≥ 70 . Hasil dari *post-test* didapatkan seluruh peserta (100%) mendapat nilai ≥ 70 . Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 1. Hasil Intervensi 1

Variabel	Proporsi (%) N = 12	Median (Min – max)
Usia (tahun)		29 (25 – 33)
Pendidikan		
SD	5 (41,6)	
SMP	2 (16,6)	
SMA/SMK	4 (33,3)	
S1/S2	1 (8,3)	
Konsumsi TTD (YA)		
Ya	10 (83,3)	
Tidak	2 (16,6)	
Pengetahuan <i>pre-test</i>		
<70	5 (41,6)	
≥70	7 (58,3)	
Pengetahuan <i>post-test</i>		
<70	0 (0)	
≥70	12 (100%)	

Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan intervensi 1 adalah terdapat 3 peserta yang tidak hadir karena sedang bekerja dan ada yang sakit. Cuaca pada hari penyuluhan sedang hujan, sehingga terdapat peserta yang kurang dapat mendengar penyuluhan dengan jelas karena suara hujan. Terdapat keterlambatan waktu penyuluhan sekitar 20 menit akibat menunggu terkumpulnya peserta penyuluhan.

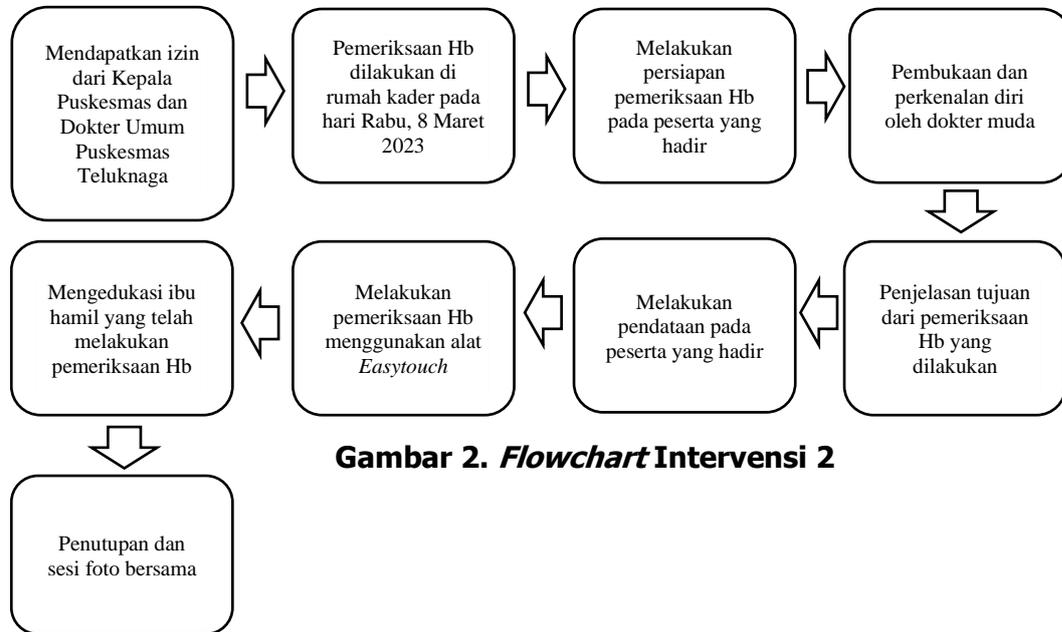
PDCA Cycle Intervensi 1



Gambar 1. PDCA Cycle Intervensi 1

Intervensi 2 : Melakukan Skrining Hb pada Ibu Hamil

Flow Chart Kegiatan Intervensi 2



Gambar 2. Flowchart Intervensi 2

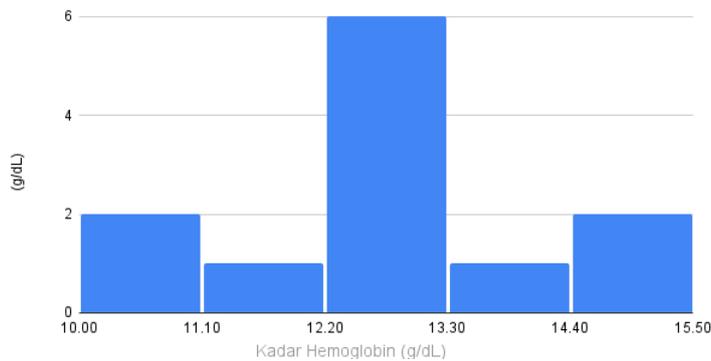
Deskripsi Proses Intervensi 2 secara Detail

Pemeriksaan Hb dilakukan ke ibu hamil di Desa Teluknaga dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Maret 2022 pukul 10.50 – 12.00 WIB di depan rumah Kader di Desa Teluknaga. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 orang dokter muda kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan skrining kepada seluruh peserta yang hadir dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan Hb saat kehamilan. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang tujuan skrining Hb. Kemudian dilakukan pendataan peserta dan pemeriksaan Hb menggunakan alat *Easy Touch*. Bila ditemukan kasus anemia, maka pasien diberikan edukasi dan dirujuk ke Puskesmas Teluknaga untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Acara ditutup dengan sesi foto bersama.

Hasil Intervensi

Intervensi dilakukan kepada 12 peserta yang hadir. Hasil yang didapatkan dari skrining Hb yaitu sebanyak 2 (16,6%) peserta ditemukan anemia. Ibu hamil yang terskrining anemia diberikan edukasi dan dirujuk ke Puskesmas Teluknaga untuk mendapatkan penanganan adekuat.

Hasil Pemeriksaan Skrining dari Ibu Hamil yang Datang

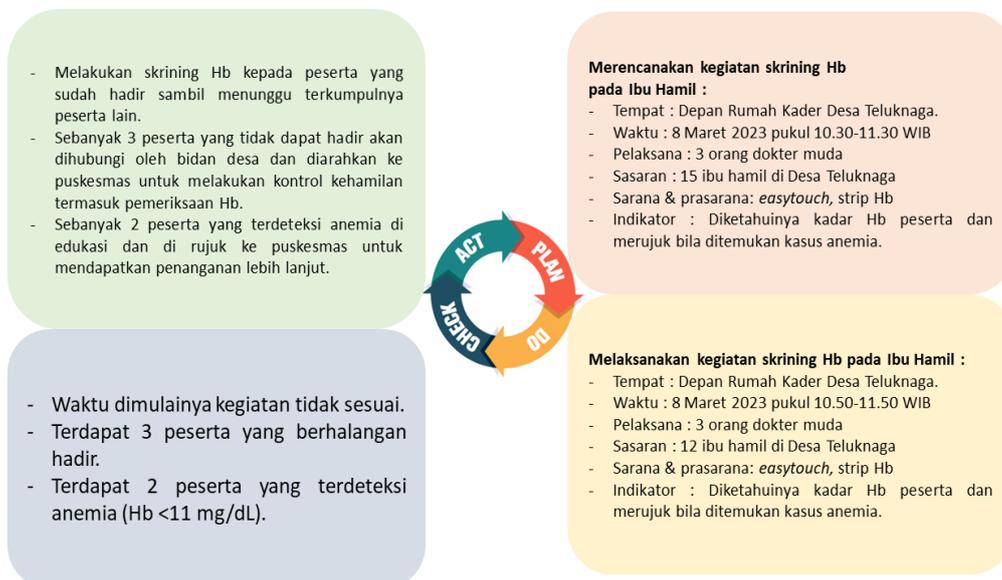


Gambar 2. Histogram Hasil Pemeriksaan Nilai Hb Peserta

Kendala yang Dihadapi

Sebanyak 12 peserta yang melakukan pemeriksaan Hb. Terdapat 3 ibu hamil yang berhalangan hadir karena sedang bekerja dan ada yang sakit. Cuaca sedang hujan sehingga suara kurang terdengar jelas.

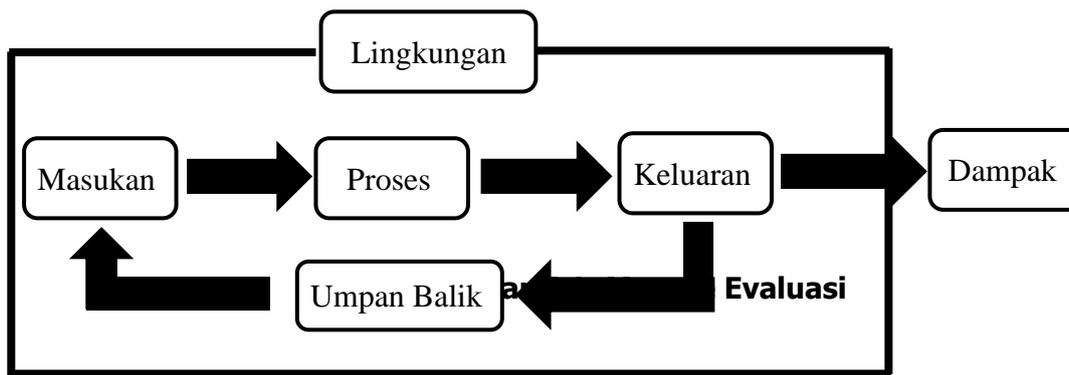
PDCA Cycle Intervensi 2



Gambar 4. PDCA Cycle Intervensi 2

Metode Evaluasi

Metode yang digunakan dalam evaluasi program ini adalah pendekatan sistem.



Hasil Evaluasi

Evaluasi Intervensi 1 : Penyuluhan Mengenai Cara Mencegah dan Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil

Tabel 2. Hasil Evaluasi Intervensi 1

No.	Variabel	Tolok Ukur	Pencapaian	Kesenjangan
1.	MASUKAN			
	<i>Man</i> Dokter muda	3 orang	3 orang	Tidak ada
	<i>Material</i> 1. Pre-test dan post-test 2. Pen 3. Flipchart 4. Leaflet 5. Suvenir	30 buah 15 buah 1 buah 15 buah 15 buah	30 buah 15 buah 1 buah 50 buah 15 buah	Terdapat surplus jumlah leaflet sebanyak 35 buah
	<i>Method</i> Penyuluhan menggunakan flipchart	Tersedia SOP	Tersedia SOP	Tidak ada
	<i>Money</i> 1. Pen 2. Print pre-test dan post-test 3. Leaflet 4. Print flipchart 5. Suvenir 6. Total	Rp. 30.000,- Rp. 20.000,- Rp. 200.000,- Rp. 200.000,- Rp. 150.000,- Rp. 600.000,-	Rp. 30.000,- Rp. 20.000,- Rp. 150.000,- Rp. 210.000,- Rp. 127.500,- Rp. 537.500,-	Terdapat kesenjangan sebesar Rp 62.500,-

Bersambung ke halaman 151

Sambungan dari halaman 60

No.	Variabel	Tolok Ukur	Pencapaian	Kesenjangan
2.	PROSES			
	<i>Planning</i>			
	Merencanakan target, lokasi, dan waktu intervensi	Target minimal 20 peserta mengikuti penyuluhan anemia pada ibu hamil di rumah kader pada hari Rabu, 8 Maret 2023, pk 09.30-10.30	Terdapat 12 peserta mengikuti penyuluhan anemia pada ibu hamil di rumah kader pada hari Rabu, 8 Maret 2023, pk 09.50 - 10.50	Terdapat 3 peserta yang tidak mengikuti penyuluhan anemia pada ibu hamil. Waktu terlambat akibat menunggu terkumpulnya peserta penyuluhan.
	Menyusun susunan acara intervensi	Ditentukan susunan acara intervensi	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Merencanakan jumlah anggaran yang dibutuhkan	Ditentukan jumlah anggaran yang dibutuhkan	Dilakukan dan terdapat kelebihan anggaran	Terdapat kesenjangan sebesar Rp 62.500,-
	Merencanakan souvenir yang akan diberikan	Ditentukan souvenir	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	<i>Organizing</i>			
	Mengurus permohonan izin kepada instansi terkait untuk pelaksanaan kegiatan	Diberikannya izin oleh instansi terkait	Dilakukan dan diizinkan	Tidak ada
	Mencari materi dan membuat dalam bentuk <i>flipchart</i> dan <i>leaflet</i>	Adanya materi dalam bentuk <i>flipchart</i> dan <i>leaflet</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Mencetak soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Dicetaknya soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	<i>Actuating</i>			
	Melakukan <i>pre-test</i>	Dilakukannya <i>pre-test</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Melakukan pembagian <i>leaflet</i>	Dilakukannya pembagian <i>leaflet</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Melakukan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil	Dilakukannya penyuluhan dalam bentuk <i>flipchart</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Melakukan sesi tanya jawab	Dilakukan sesi tanya jawab	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Melakukan <i>post-test</i>	Dilakukannya <i>post-test</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	<i>Controlling</i>			
	Memantau perhatian peserta saat penyuluhan berlangsung	Peserta memperhatikan penyuluhan	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Menilai hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Dilakukannya penilaian <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada

Bersambung ke halaman 153

Sambungan dari halaman 62

No.	Variabel	Tolok Ukur	Pencapaian	Kesenjangan
3.	KELUARAN			
	Pengetahuan peserta tentang anemia pada ibu hamil dan pencegahannya	Target nilai <i>post-test</i> ≥ 70 pada minimal 90% peserta dengan peningkatan nilai <i>pre-test</i> ke <i>post-test</i> minimal 10 poin	Didapatkan peningkatan pengetahuan dengan target nilai <i>post-test</i> peserta ≥ 70 sebanyak 100% dari jumlah keseluruhan peserta.	Tidak ada
4.	LINGKUNGAN			
	Fisik : Bangunan tempat untuk kegiatan penyuluhan	Rumah kader Desa Teluknaga	Rumah kader dapat menampung seluruh peserta yang hadir	Tidak ada
	Non – fisik : Dukungan dan peran serta masyarakat	Didapatkan dukungan dari kepala desa dan ibu hamil di Desa Teluknaga	Didapatkan dukungan dari kepala desa dan ibu hamil di Desa Teluknaga	Tidak ada
5.	UMPAN BALIK			
	Dilakukannya pencatatan dan pelaporan	Sistem pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan baik	Didapatkan hasil intervensi untuk perbaikan selanjutnya	Tidak ada
	Digunakannya hasil umpan balik	Digunakannya hasil pencatatan dan pelaporan	Data yang didapatkan digunakan untuk perbaikan selanjutnya	Tidak ada
6.	DAMPAK			
	Meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada ibu hamil dan pencegahannya setelah penyuluhan	Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada ibu hamil dan pencegahannya setelah pemberian penyuluhan	Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada ibu hamil dan pencegahannya setelah pemberian penyuluhan	Tidak ada
	Menurunnya angka kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga	Didapatkan penurunan angka kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga	Hasil tujuan jangka panjang belum dapat dinilai	Belum dapat dinilai

Evaluasi Intervensi 2 : Melakukan Skrining Hb pada Ibu Hamil

Tabel 3 Hasil Evaluasi Intervensi 2

No.	Variabel	Tolok Ukur	Pencapaian	Kesenjangan
1.	MASUKAN			
	<i>Man</i> Dokter muda	3 orang	3 orang	Tidak ada
	<i>Material</i> 1. Alat <i>Easytouch</i> 2. Strip Hb <i>Easytouch</i>	1 buah 1 kotak	1 buah 1 kotak	Tidak ada Tidak ada
	<i>Method</i> Tatacara pemeriksaan Hb	Tersedia SOP	Tersedia SOP	Tidak ada
	<i>Money</i> Strip Hb Total	Rp. 150.000,-	Rp. 125.000,-	Terdapat kesenjangan sebesar Rp 25.000,-
2.	PROSES			
	<i>Planning</i>			
	Merencanakan target, lokasi, dan waktu intervensi	Rumah kader Desa Teluknaga, hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 10.30-11.30	Rumah kader, Desa Teluknaga hari Rabu, 8 Maret 2023 pukul 10.50-12.00	Akibat keterlambatan intervensi sebelumnya
	Menyusun susunan acara intervensi	Ditentukan susunan acara intervensi	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Merencanakan jumlah anggaran yang dibutuhkan	Ditentukan jumlah anggaran yang dibutuhkan	Dilakukan dan terdapat kelebihan anggaran	Terdapat kesenjangan sebesar Rp 25.000,-
	Mempersiapkan alat <i>Easytouch</i>	Dipersiapkan alat <i>Easytouch</i>	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	<i>Organizing</i>			
	Mengurus permohonan izin dengan instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan	Diberikannya izin dari instansi terkait dalam pelaksanaan kegiatan	Dilakukan dan diizinkan	Tidak ada
	<i>Actuating</i>			
	Melakukan pemeriksaan Hb	Dilakukan pemeriksaan Hb	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
	Mengedukasi dan merujuk kasus anemia yang ditemukan dari pemeriksaan Hb	Dilakukan edukasi oleh dokter muda dan bidan dengan mengedukasi dan merujuk kasus anemia yang ditemukan dari pemeriksaan Hb	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada

Bersambung ke halaman 154

Sambungan dari halaman 154

No.	Variabel	Tolok Ukur	Pencapaian	Kesenjangan
	<i>Controlling</i>			
	Menilai akurasi pengambilan sampel dan pembacaan	Dilakukan dengan seksama oleh dokter muda	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
3.	KELUARAN			
	Melakukan skrining kadar Hb pada ibu hamil di Desa Teluknaga yang datang ke kegiatan intervensi	Dilakukan skrining kadar Hb pada ibu hamil di Desa Teluknaga yang datang ke kegiatan intervensi	Dilakukan dan sesuai	Tidak ada
4.	LINGKUNGAN			
	Fisik : Bangunan tempat untuk kegiatan penyuluhan	Rumah kader Desa Teluknaga	Rumah kader dapat menampung seluruh peserta yang hadir	Tidak ada
	Non – fisik : Dukungan dan peran serta masyarakat	Didapatkan dukungan dari kepala desa dan ibu hamil Desa Teluknaga	Didapatkan dukungan dari kepala desa dan ibu hamil Desa Teluknaga	Tidak ada
5.	UMPAN BALIK			
	Dilakukannya pencatatan dan pelaporan	Sistem pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan baik	Didapatkan hasil intervensi untuk perbaikan selanjutnya	Tidak ada
	Digunakannya hasil umpan balik	Digunakannya hasil pencatatan dan pelaporan	Data yang didapatkan digunakan untuk perbaikan selanjutnya	Tidak ada
6.	DAMPAK			
	Diketahuinya kadar Hb ibu hamil di Desa Teluknaga	Diketahuinya kadar Hb ibu hamil yang mengalami anemia di Desa Teluknaga	Diketahuinya kadar Hb ibu hamil yang anemia di Desa Teluknaga	Tidak ada
	Mendeteksi anemia pada kehamilan dengan pemeriksaan Hb	Terdeteksi secara dini anemia pada ibu hamil di Desa Teluknaga	Didapatkan peserta terdeteksi dini anemia dan di rujuk ke puskesmas	Tidak ada
	Meningkatnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kadar Hb sehingga tercapainya penurunan angka kasus anemia pada ibu hamil di Desa Teluknaga	Tercapainya peningkatan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kadar Hb	Belum dapat dinilai	Belum dapat dinilai

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini Lokasi yang memiliki kasus anemia pada ibu hamil tertinggi yang harus diselesaikan di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga adalah Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Masalah-masalah yang menyebabkan tingginya kasus anemia pada ibu hamil yang harus diselesaikan di Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, berdasarkan Paradigma Blum adalah pada aspek *lifestyle*, meliputi:

Pengetahuan

- Masih ada ibu hamil yang dinilai kurang dalam mengetahui pengertian dan gejala dari anemia.
- Masih ada ibu hamil yang tidak mengetahui penyebab anemia dan sumber makanan yang baik untuk mencegah anemia.
- Masih ada ibu hamil yang tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan kadar Hb selama masa kehamilan.
- Masih ada ibu hamil yang tidak mengetahui bahaya anemia pada dirinya dan janin.
- Masih ada ibu hamil yang tidak mengetahui cara mengonsumsi TTD yang tepat.

Sikap

- Masih ada ibu hamil yang percaya bahwa TTD dapat menggantikan asupan daging.
- Masih ada ibu hamil yang percaya bahwa mengonsumsi TTD dapat menyebabkan tubuh cepat lelah.
- Masih ada ibu hamil yang masih setuju bahwa TTD dapat diminum bersamaan dengan teh atau kopi.
- Masih ada ibu hamil yang tidak setuju bahwa anemia dapat berpengaruh buruk terhadap dirinya dan janin.

Perilaku

- Masih ada ibu hamil yang tidak menghabiskan TTD yang diberikan puskesmas.
- Masih ada ibu hamil yang tidak rutin kontrol kehamilan di puskesmas.
- Masih ada ibu hamil yang belum memeriksakan kadar Hb pada masa kehamilan.
- Intervensi yang dapat segera dilakukan untuk menangani kasus anemia pada ibu hamil di Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan menunjang tujuan jangka menengah dan jangka panjang, dilakukan 2 intervensi, yakni :
 - Melakukan penyuluhan mengenai anemia pada ibu hamil kepada para ibu hamil di Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
 - Melakukan kegiatan skrining Hb pada ibu hamil
- Hasil intervensi yang telah dilakukan, antara lain:
 - Intervensi 1: Didapatkan peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga setelah dilakukan penyuluhan dengan indikator nilai *post-test* ≥ 70 pada minimal 90% peserta dengan peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* minimal 10 poin. Intervensi 1 diikuti oleh 12 orang peserta. Rata-rata usia peserta adalah 29 tahun dengan rentang usia 25-33 tahun. Hasil dari nilai *pre-test* didapatkan sebanyak 5 (41,6%) peserta mendapat nilai < 70 dan sebanyak 7 (58,3%) peserta mendapat nilai ≥ 70 . Hasil dari *post-test* didapatkan seluruh peserta (100%) mendapat nilai ≥ 70 . Hasil dari *pre-test* ke *post-test* didapatkan hanya 1 (8,3%) peserta yang tidak mengalami peningkatan minimal 10 poin.
 - Intervensi 2: Seluruh peserta yang hadir dilakukan skrining Hb dan didapatkan sebanyak 2 (16,6%) peserta tergolong anemia ringan dan dilakukan edukasi dan dirujuk ke Puskesmas Teluknaga untuk mendapatkan terapi lebih lanjut.

REFERENSI

- Herquanto, Asti WR. Buku keterampilan klinis ilmu kedokteran komunitas. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014. p.2–3.
- Turner J, Parsi M, Badireddy M. Anemia. [Updated 2022 Aug 8]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499994/>
- World Health Organization. Anaemia [Internet]. www.who.int. World Health Organization; 2022. Available from: https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1
- Li Q, Liang F, Liang W, Shi W, Han Y. Prevalence of anemia and its associated risk factors among 6-months-old infants in Beijing. *Front Pediatr*. 2019;7(6):1–7.
- Aji AS, Yusrawati Y, Malik SG, Lipoeto NI. Prevalence of anemia and factors associated with pregnant women in West Sumatra, Indonesia: Findings from VDPM Cohort Study. *Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics*. 2020;7(3):97.
- Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, de Onis M, et al. Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*. 2013;382(9890):427–51.
- Stephen G, Mgongo M, Hussein Hashim T, Katanga J, Stray-Pedersen B, Msuya SE. Anaemia in pregnancy: prevalence, risk factors, and adverse perinatal outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*. 2018;2018:1–9.
- Stevens GA, Paciorek CJ, Flores-Urrutia MC, Borghi E, Namaste S, Wirth JP, et al. National, regional, and global estimates of anaemia by severity in women and children for 2000–19: a pooled analysis of population-representative data. *The Lancet Global Health*. 2022;10(5):e627–39.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI. 2013.
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Laporan Kerja Instansi Pemerintah. 2017.
- Wibowo N, Irwinda R, Hiksas R. Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan. Universitas Indonesia Publishing; 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan RI; 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2011 Oct. 30 p.
- Setyawan FEB. Paradigma sehat. *Saintika Medika* [Internet]. 2012 Aug 2 [cited 2022 Oct 2]; 6(1):69–81.
- Azwar. Pengantar pelayanan dokter keluarga. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia; 1997. 2–5 p.
- Symond D. Penentuan prioritas masalah kesehatan dan prioritas jenis intervensi kegiatan dalam pelayanan kesehatan di suatu wilayah. *JKMA* [Internet]. 2013 [cited 2022 Oct 2]; 7(2):94–100. Available from: <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/115>
- Ayuningtyas. Perencanaan strategis untuk organisasi kesehatan. 1st ed. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2013. 65–68 p.
- Harel Z, Silver SA, McQuillan RF, Weizman AV, Thomas A, Chertow GM, et al. How to diagnose solutions to a quality of care problem. *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*

- [Internet]. 2016 May 6 [cited 2022 Oct 2];11(5):901–7. Available from: <https://cjasn.asnjournals.org/content/11/5/901>
- Coccia M. The fishbone diagram to identify, systematize and analyze the sources of general purpose technologies. *Journal of Social and Administrative Sciences* [Internet]. 2017 Dec [cited 2022 Oct 2];4(4):291-303. Available from: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3100011
- Supriyanto S, Damayanti AN. *Perencanaan dan evaluasi*. Surabaya: Airlangga University Press; 2007. 1-179 p.
- Collins KB. What is a LogFrame? [Internet]. American University Online. 2021 [cited 2022 Oct 2]. Available from: <https://programs.online.american.edu/online-graduate-certificates/project-monitoring/resources/what-is-a-logframe>
- Sudirman. *Perencanaan dan evaluasi kesehatan*. Palu: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu; 2020.1-55 p.